

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN DOSIS PUPUK
HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN AWAL BIBIT TEBU (*Saccharum
Officinarum* L.) VARIETAS VMC 76-16**

Kevin Juliano Diviansyah

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di Indonesia. Produksi tebu juga tumbuh dengan laju sebesar 3,54 persen per tahun, dengan produktivitas rata-rata hablur baru mencapai 5,82 ton/ha. Usaha untuk meningkatkan produksi tanaman tebu tidak mudah karena dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu pemupukan. Pupuk merupakan penentu hasil produksi tebu, oleh karenanya harus dilakukan tindakan pemupukan agar tidak menyebabkan kerugian secara ekonomis. Dan juga penggunaan lahan dapat menentukan kualitas dari sifat fisik dan kimia tanah. Dalam hal ini penentuan kualitas kesuburan tanah berkaitan erat dengan fisik tanah salah satunya adalah dinilai dengan besarnya kandungan bahan organik tanah yang dinyatakan dengan nilai C-organik, sedangkan dalam penentuan kualitas tanah dapat dinyatakan dengan tekstur (presentase fraksi pasir, debu dan liat), bobot isi dan permeabilitas tanah. Tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk hayati terhadap pertumbuhan awal bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas VMC 76-16. Menggunakan metode RAKF (Rancangan Acak Kelompok Faktorial). Hasil uji anova terdapat berbeda nyata (signifikan) di parameter jumlah anakan umur 90 HST dan dilakukan uji lanjut menggunakan DMRT (Duncan's Multiple Renge Test) dengan taraf 5% mendapatkan notasi berbeda nyata pada perlakuan K2P0 (media tanam : tanah inceptisol, pasir, pupuk kandang), (dosis pupuk hayati : 20L/Ha). K2P1 (media tanam : tanah inceptisol, pasir, pupuk kandang), (dosis pupuk hayati : 15L/Ha).

Kata kunci : Tebu, pupuk, tanah